

# Reverend Insanity Chapter 90 Bahasa Indonesia

Bab 90 Bab 90: Ini hanya sedikit angin es

Penerjemah: Editor Skyfarrow: Skyfarrow

Di aula, lampu bersinar terang.

Di meja makan bundar, anggurinya sudah dingin, dan hidangannya sudah dingin.

Lilin merah cemerlang berkedip-kedip dan menari, memproyeksikan bayangan Bibi dan Paman ke dinding.

Bayangan kedua sosok itu bergabung menjadi satu, dan bergoyang dengan muram dengan cahaya lilin.

Di depan mereka, Ibu Shen sedang berlutut.

Paman memecah keheningan, "Untuk berpikir bahwa Fang Yuan sangat ingin melawanku. Sigh, aku ingin menenangkannya dengan kata-kata manis dan menahannya di rumah terlebih dahulu sebelum menemukan alasan untuk mengusirnya keluar rumah. Untuk berpikir bahwa dia tidak jatuh untuk itu! Dia telah mengambil keputusan, menolak undangan saya tanpa satu cara untuk bernegosiasi! Bahkan tidak mengambil langkah ke rumah saya! "

Bibi mengertakkan gigi, ekspresinya sedikit bingung, "ini sudah berumur enam belas tahun, jadi jika dia menginginkan kekayaan keluarga sekarang kita tidak dapat menyangkalnya. Bertahun-tahun yang lalu kita mendapatkan kekayaan keluarga itu dan itu jelas tercatat dalam urusan batin aula. Sekarang kita tidak dapat menyangkalnya, apa yang harus kita lakukan sekarang ?! "

"Pergi dulu." Paman melambai pada Ibu Shen untuk mundur, tertawa dingin, "Jangan cemas. Sepanjang tahun, aku sudah merencanakan ini. Pertama, untuk mendapatkan kembali aset, dia harus memiliki Peringkat satu tengah Kultivasi tahap. Dia sudah mencapai ini dan bahkan berada di tahap puncak, dan mendapat nomor satu dalam ujian, itu sangat mengesankan. Hehe ... "

"Tapi, untuk berhasil mendapatkan kekayaan keluarganya, itu tidak mudah! Kultivasi tingkat menengah peringkat satu hanyalah prasyarat. Untuk membagi aset, Fang Yuan harus mengajukannya, dan aula urusan internal harus menyetujuinya. dan mengiriminya misi untuk menguji apakah dia memiliki kualifikasi. Ini untuk mencegah klan membagi aset keluarga secara tidak masuk akal, menyebabkan perselisihan internal dan melemahkan klan. "

Bibi menjadi tercerahkan, "Artinya, dia harus menyelesaikan misi sebelum dia bisa mendapatkan warisan orang tuanya."

"Itu benar." Paman tertawa sinis, "Tapi misi aula urusan internal dikirim ke kelompok. Misi aset keluarga akan sama. Jika Fang Yuan ingin menyelesaikannya, dia harus bergantung pada kelompok, dia tidak bisa melakukannya. sendirian. Keluarga melakukan ini untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok kecil tetap bersatu dan meningkatkan kekompakan mereka. "

Bibi tertawa keras, “Suamiku, kau terlalu pintar. Membuat Jiao San merekrut Fang Yuan – dengan cara ini, jika Fang Yuan ingin menyelesaikan misi, dia akan membutuhkan kekuatan mereka. Tapi Jiao San ada di pihak kita, jadi Fang Yuan tidak akan pernah bisa menyelesaikan misi ini. “

Mata paman bersinar dengan sombong, “Hmph, biarpun dia tidak bisa memasukkannya ke grup, aku punya cara lain untuk menghadapinya. Belum lagi menyelesaikan misi, bahkan jika dia ingin melamar pembagian rejeki dan menerima misi, itu mungkin tidak mungkin! “

...

Malam tiba dan salju berhenti.

Fang Yuan berjalan di jalanan. Rumah bambu di sepanjang jalan semuanya tertutup lapisan salju putih.

Salju yang dia injak mengeluarkan suara ringan. Udara dingin memasuki sistem pernapasannya, menyebabkan otak Fang Yuan menjadi sangat terjaga.

Setelah menolak Ibu Shen, Fang Yuan mengabaikan Jiao San dan nasehat kelompoknya dan mengucapkan selamat tinggal kepada semua orang, pergi sendiri.

“Jadi begitu.” Dia berjalan dan berpikir, “Paman dan Bibi mencoba menjebak dan menunda saya, menyebabkan saya kehilangan kesempatan untuk mengambil kembali warisan saya.”

“Setelah tahun baru, saya akan berusia enam belas tahun dan memenuhi syarat untuk membagi aset. Orang tua saya sudah meninggal, dan saudara laki-laki saya memiliki orang tua baru. Jika saya berhasil, seluruh warisan adalah milik saya. Tetapi untuk mengambil kembali warisan, ada dua langkah penting, masing-masing sangat penting. “

“Yang pertama adalah mengajukan misi di aula urusan dalam negeri tanpa ada misi lain. Yang kedua adalah menyelesaikan misi untuk mendapatkan hak untuk mewarisi aset.”

“Jiao San bersekongkol dengan Paman dan Bibi. Mengesampingkan langkah kedua, dia sudah mencoba menjebakku di langkah pertama.”

Aturan klan menyatakan bahwa Master Gu hanya dapat menjalankan satu misi dalam satu waktu. Ini untuk mencegah Master Gu memonopoli dan menyebabkan persaingan negatif di klan.

Jiao San menerima misi secara berurutan. Setelah menyelesaikan misi tanah membusuk lapisan es, dia segera menerima misi baru untuk menangkap rusa liar.

Misi klan semuanya diberikan kepada kelompok, artinya, menurut aturan klan, Fang Yuan harus menyelesaikan misi menangkap rusa sebelum melamar misi pembagian asetnya.

“Tetapi pada saat itu, saya yakin Jiao San akan menerima misi baru lagi. Sebagai pemimpin, ketika menerima misi, dia akan selalu selangkah di depan saya, menyebabkan saya tidak dapat menerima misi saya, sehingga selalu menghentikan saya. “Memikirkan ini, mata Fang Yuan bersinar tidak menyenangkan.

Plot dan skema ini menjengkelkan, seperti tali tak terlihat yang menghalangi kemajuan Fang Yuan.

Tapi Fang Yuan tidak menyesal memasuki kelompok ini.

Di arena, dia terpojok. Ajakan Jiao San menjadi cara baginya untuk terbebas dari kesulitan.

Jika dia tidak masuk tim, paman dan bibinya akan memiliki cara lain untuk menghadapinya, ini tidak dapat dicegah dan akan sulit untuk dilawan. Tapi sekarang dia ada di grup, dia bisa dengan jelas melihat skema mereka dan dengan mudah melakukan serangan balik.

“Memecahkan masalah ini, saya punya cara saya. Cara termudah adalah dengan menghilangkan Jiao San, atau membunuh paman dan bibi, maka tidak ada yang akan bersaing dengan saya atas aset keluarga. Tapi cara ini terlalu berisiko, mereka semua Peringkat dua Master Gu dan kultivasi saya masih terlalu rendah. Bahkan jika saya membunuh mereka, saya tidak bisa keluar dari akibat yang merepotkan. Kecuali jika ada kesempatan bagus bagi saya untuk memanfaatkan ... tetapi peluang ini biasanya karena keberuntungan. “

Fang Yuan bisa membunuh pelayan Gao Wan dan bisa membunuh pak tua Wang, tapi itu karena mereka manusia dan pelayan, dengan hidup semurah rumput. Membunuh mereka sama dengan membunuh anjing atau mencabut rumput liar, itu tidak signifikan.

Tapi membunuh Gu Masters sangat merepotkan.

Gu Masters semuanya adalah anggota klan Gu Yue, tidak peduli yang mana yang mati, aula hukuman akan menyelidiki. Fang Yuan mengevaluasi kekuatannya sendiri dan tahu ada terlalu banyak risiko untuk membunuh mereka sekarang; dia bahkan mungkin terbunuh. Bahkan jika dia membunuh mereka, investigasi aula hukuman bahkan lebih merepotkan. Tindakannya di masa depan akan dimata-matai dan mereka bahkan mungkin menemukan warisan Flower Wine Monk.

“Menarik masalah yang jauh lebih besar ketika menghilangkan masalah kecil, bukan itu yang dilakukan orang bijak. Oh? Aku di sini,” Fang Yuan berbicara dengan ringan, berhenti di sebuah bangunan bambu yang sudah usang.

Bangunan bambu ini robek dan usang, seperti orang tua yang akan meninggal, terengah-engah untuk nafas terakhirnya di musim dingin yang keras.

Melihat bangunan bambu ini, wajah Fang Yuan menunjukkan sedikit kenangan.

Ini adalah kamar yang dia sewa di kehidupan sebelumnya.

Dalam kehidupan sebelumnya, setelah diusir oleh paman dan bibinya, dia memiliki kurang dari lima belas batu purba yang tersisa dan harus tidur di jalanan selama beberapa hari sebelum menemukan tempat ini.

Tempat ini terlalu usang dan memiliki harga sewa yang jauh lebih rendah daripada tempat lain. Selain itu, sementara tempat lain menghitung sewa per bulan, tempat ini menghitungnya dengan hari.

“Aku tidak tahu tentang tempat lain, apakah mereka memiliki perangkat paman dan bibi atau tidak. Tapi ingatan kehidupanku sebelumnya memberitahuku bahwa setidaknya tempat ini aman.” Fang Yuan menelepon dari pintu.

Setelah setengah jam, dia menetapkan persyaratan sewa dan dibawa ke lantai dua oleh pemiliknya.

Lantainya sudah tua, mengeluarkan suara yang berbahaya dan mengkhawatirkan saat diinjak.

Kamar itu hanya memiliki satu tempat tidur, dan selimut. Selimut memiliki banyak tambalan tetapi masih berlubang, dan gumpalan kapas kuning bocor dari dalam.

Kepala tempat tidur memiliki lampu minyak. Pemilik rumah pergi setelah menyalakan lampu.

Fang Yuan tidak tidur, tetapi duduk di tempat tidur dan mulai berkultivasi.

Saat lautan purba mengamuk di celah, setiap tetes esensi purba berwarna hijau hitam.

Empat dinding apertur berwarna kristal putih, dalam kondisi tembus cahaya.

Peringkat satu tahap puncak.

Tiba-tiba, laut purba perunggu hijau mulai memiliki arus, seperti binatang buas yang mengamuk dan bunuh diri menuju empat dinding lubang.

Bam bam bam. . .

Gelombang besar menghantam dinding aperture, menyebabkan riak kecil pecah menjadi tetesan kecil sebelum menghilang.

Setelah beberapa saat, 44% esensi purba laut dengan cepat habis, dengan sejumlah besar esensi purba habis.

Di dinding bukaan yang kokoh, ada garis retakan.

Tapi retakan saja tidak cukup.

Fang Yuan ingin menerobos tahap puncak Peringkat satu dan mencapai Peringkat dua, oleh karena itu ia perlu menghancurkan dinding bukaan ini sepenuhnya, berevolusi melalui kehancurannya!

Esensi purba hijau hitam terus menyerang dinding kristal, dan retakan meningkat, membentuk potongan raksasa. Di beberapa tempat, retakan bahkan lebih dalam, membentuk garis yang sangat jelas.

Saat dia menggunakan esensi purba, dia tidak terus menggunakan esensi primitif untuk menyerang, dan dinding kristal mulai sembuh, menyebabkan retakan menghilang.

Fang Yuan tidak terkejut, mengumpulkan semangatnya dan membuka matanya.

Lampu minyak sudah mati. Lagipula tidak banyak minyak.

Ruangan itu gelap, dengan hanya jendela yang memberikan sedikit cahaya melalui celah.

Kamar tidak memiliki firepit dan tidak hangat. Fang Yuan telah duduk di tempat tidur untuk waktu yang lama tanpa bergerak, dan merasa bahwa rasa dingin telah meningkat.

Iris gelapnya menyatu dengan kegelapan.

“Untuk menerobos kunci Jiao San, ada metode yang lebih mudah dan lebih aman. Yaitu naik ke Peringkat dua! Master peringkat satu Gu tidak berhak menyerah pada misi, tetapi master Gu Peringkat 2 dapat melakukannya setahun sekali. Jika saya naik ke Peringkat dua, saya bisa menyerah pada misi saya dan mengajukan pembagian aset. “

“Tetapi untuk menerobos ke Peringkat dua, itu bukanlah tugas yang mudah.” Memikirkan hal ini, Fang Yuan menghela nafas. Turun dari tempat tidurnya, dia berjalan di kamar kecil.

Dari tahap awal sampai tahap tengah, tahap menengah ke atas, ini semua adalah alam kecil. Dari peringkat satu tahap puncak ke peringkat dua tahap awal, yaitu menerobos alam besar. Di antara kedua kasus ini terdapat kesulitan yang sangat berbeda.

Sederhananya, untuk mendobrak dinding kristal dibutuhkan daya ledak yang kuat, membentuk benturan yang kuat dalam waktu singkat untuk dapat menghancurkan dinding tersebut.

Tapi Fang Yuan hanya memiliki bakat kelas C, dan laut purba hanya 44%. Jika dia menggunakan seluruh kekuatannya untuk menyerang tembok, esensi primitifnya akan segera habis.

Sama seperti sebelumnya, setelah esensi primitifnya habis, dia tidak lagi memiliki kekuatan untuk melanjutkan. Dan tembok itu memiliki kemampuan pemulihan, jadi tak lama kemudian, itu akan sembuh. Apa pun yang dilakukan Fang Yuan sebelumnya akan sia-sia.

“Mendobrak tembok dan mencapai Peringkat dua tanpa situasi khusus, seseorang membutuhkan 55% esensi purba hijau hitam. Tetapi bakat saya terbatas, hanya memiliki 44%, jadi orang mengatakan bahwa bakat adalah kunci dalam kultivasi Guru Gu!”

Memikirkan hal ini, Fang Yuan memperlambat langkahnya.

Tanpa disadari, dia telah pindah ke jendela, sehingga dia membuka jendela dengan santai.

Setiap embusan angin mengguncang jendela kisi bambu, dan ketika dibuka gunung yang tertutup salju menyapa mata. (1)

Di bawah sinar bulan, salju seperti batu giok putih, menyebar dan membiarkan dunia menyerupai istana kristal di depan mata seseorang, tidak ternoda oleh debu.

Cahaya salju menyinari wajah muda Fang Yuan. Ekspresinya damai dan tenang, alisnya halus, sepasang bola matanya terlihat seperti mata air kuno di bawah bulan.

Saat angin dingin bertiup ke wajahnya, pemuda itu tertawa, “Ini hanyalah sedikit angin es (2).”

(1) Ini adalah baris dari puisi.

(2) Sedikit angin es: pengertian non-literal mengacu pada kesulitan / rintangan. Sebuah pelesetan untuk rintangan yang dia hadapi.

Bab 90 Bab 90: Ini hanya sedikit angin es

Penerjemah: Editor Skyfarrow: Skyfarrow

Di aula, lampu bersinar terang.

Di meja makan bundar, anggurinya sudah dingin, dan hidangannya sudah dingin.

Lilin merah cemerlang berkedip-kedip dan menari, memproyeksikan bayangan Bibi dan Paman ke dinding.

Bayangan kedua sosok itu bergabung menjadi satu, dan bergoyang dengan muram dengan cahaya lilin.

Di depan mereka, Ibu Shen sedang berlutut.

Paman memecah keheningan, “Untuk berpikir bahwa Fang Yuan sangat ingin melawanku. Sigh, aku ingin menenangkannya dengan kata-kata manis dan menahannya di rumah terlebih dahulu sebelum menemukan alasan untuk mengusirnya keluar rumah. Untuk berpikir bahwa dia tidak jatuh untuk itu! Dia telah mengambil keputusan, menolak undangan saya tanpa satu cara untuk bernegosiasi! Bahkan tidak mengambil langkah ke rumah saya! “

Bibi mengertakkan gigi, ekspresinya sedikit bingung, “ ini sudah berumur enam belas tahun, jadi jika dia menginginkan kekayaan keluarga sekarang kita tidak dapat menyangkalnya. Bertahun-tahun yang lalu kita mendapatkan kekayaan keluarga itu dan itu jelas tercatat dalam urusan batin aula. Sekarang kita tidak dapat menyangkalnya, apa yang harus kita lakukan sekarang ? “

“Pergi dulu.” Paman melambai pada Ibu Shen untuk mundur, tertawa dingin, “Jangan cemas. Sepanjang tahun, aku sudah merencanakan ini. Pertama, untuk mendapatkan kembali aset, dia harus memiliki Peringkat satu tengah Kultivasi tahap. Dia sudah mencapai ini dan bahkan berada di tahap puncak, dan mendapat nomor satu dalam ujian, itu sangat mengesankan. Hehe.”

“Tapi, untuk berhasil mendapatkan kekayaan keluarganya, itu tidak mudah! Kultivasi tingkat menengah peringkat satu hanyalah prasyarat. Untuk membagi aset, Fang Yuan harus mengajukannya, dan urusan internal harus menyetujuinya. dan mengiriminya misi untuk menguji apakah dia memiliki kualifikasi. Ini untuk mencegah klan membagi aset keluarga secara tidak masuk akal, menyebabkan perselisihan internal dan melemahkan klan.”

Bibi menjadi tercerahkan, “Artinya, dia harus menyelesaikan misi sebelum dia bisa mendapatkan warisan orang tuanya.”

“Itu benar.” Paman tertawa sinis, “Tapi misi aula urusan internal dikirim ke kelompok. Misi aset keluarga akan sama. Jika Fang Yuan ingin menyelesaikannya, dia harus bergantung pada kelompok, dia tidak bisa melakukannya sendiri. Keluarga melakukan ini untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok kecil tetap bersatu dan meningkatkan kekompakan mereka.”

Bibi tertawa keras, “Suamiku, kau terlalu pintar. Membuat Jiao San merekrut Fang Yuan – dengan cara ini, jika Fang Yuan ingin menyelesaikan misi, dia akan membutuhkan kekuatan mereka. Tapi Jiao San ada di pihak kita, jadi Fang Yuan tidak akan pernah bisa menyelesaikan misi ini.”

Mata paman bersinar dengan sombong, “Hmph, biarpun dia tidak bisa memasukkannya ke grup, aku punya cara lain untuk menghadapinya. Belum lagi menyelesaikan misi, bahkan jika dia ingin melamar

pembagian rejeki dan menerima misi , itu mungkin tidak mungkin! “

...

Malam tiba dan salju berhenti.

Fang Yuan berjalan di jalanan. Rumah bambu di sepanjang jalan semuanya tertutup lapisan salju putih.

Salju yang dia injak mengeluarkan suara ringan. Udara dingin memasuki sistem pernapasannya, menyebabkan otak Fang Yuan menjadi sangat terjaga.

Setelah menolak Ibu Shen, Fang Yuan mengabaikan Jiao San dan nasehat kelompoknya dan mengucapkan selamat tinggal kepada semua orang, pergi sendiri.

“Jadi begitu.” Dia berjalan dan berpikir, “Paman dan Bibi mencoba menjebak dan menunda saya, menyebabkan saya kehilangan kesempatan untuk mengambil kembali warisan saya.”

“Setelah tahun baru, saya akan berusia enam belas tahun dan memenuhi syarat untuk membagi aset. Orang tua saya sudah meninggal, dan saudara laki-laki saya memiliki orang tua baru. Jika saya berhasil, seluruh warisan adalah milik saya. Tetapi untuk mengambil kembali warisan, ada dua langkah penting, masing-masing sangat penting.”

“Yang pertama adalah mengajukan misi di aula urusan dalam negeri tanpa ada misi lain. Yang kedua adalah menyelesaikan misi untuk mendapatkan hak untuk mewarisi aset.”

“Jiao San bersekongkol dengan Paman dan Bibi. Mengesampingkan langkah kedua, dia sudah mencoba menjebakku di langkah pertama.”

Aturan klan menyatakan bahwa Master Gu hanya dapat menjalankan satu misi dalam satu waktu. Ini untuk mencegah Master Gu memonopoli dan menyebabkan persaingan negatif di klan.

Jiao San menerima misi secara berurutan. Setelah menyelesaikan misi tanah membusuk lapisan es, dia segera menerima misi baru untuk menangkap rusa liar.

Misi klan semuanya diberikan kepada kelompok, artinya, menurut aturan klan, Fang Yuan harus menyelesaikan misi menangkap rusa sebelum melamar misi pembagian asetnya.

“Tetapi pada saat itu, saya yakin Jiao San akan menerima misi baru lagi. Sebagai pemimpin, ketika menerima misi, dia akan selalu selangkah di depan saya, menyebabkan saya tidak dapat menerima misi saya, sehingga selalu menghentikan saya.” Memikirkan ini, mata Fang Yuan bersinar tidak menyenangkan.

Plot dan skema ini menjengkelkan, seperti tali tak terlihat yang menghalangi kemajuan Fang Yuan.

Tapi Fang Yuan tidak menyesal memasuki kelompok ini.

Di arena, dia terpojok. Ajakan Jiao San menjadi cara baginya untuk terbebas dari kesulitan.

Jika dia tidak masuk tim, paman dan bibinya akan memiliki cara lain untuk menghadapinya, ini tidak dapat dicegah dan akan sulit untuk dilawan. Tapi sekarang dia ada di grup, dia bisa dengan jelas

melihat skema mereka dan dengan mudah melakukan serangan balik.

“Memecahkan masalah ini, saya punya cara saya. Cara termudah adalah dengan menghilangkan Jiao San, atau membunuh paman dan bibi, maka tidak ada yang akan bersaing dengan saya atas aset keluarga. Tapi cara ini terlalu berisiko, mereka semua Peringkat dua Master Gu dan kultivasi saya masih terlalu rendah. Bahkan jika saya membunuh mereka, saya tidak bisa keluar dari akibat yang merepotkan. Kecuali jika ada kesempatan bagus bagi saya untuk memanfaatkan. tetapi peluang ini biasanya karena keberuntungan.”

Fang Yuan bisa membunuh pelayan Gao Wan dan bisa membunuh pak tua Wang, tapi itu karena mereka manusia dan pelayan, dengan hidup semurah rumput. Membunuh mereka sama dengan membunuh anjing atau mencabut rumput liar, itu tidak signifikan.

Tapi membunuh Gu Masters sangat merepotkan.

Gu Masters semuanya adalah anggota klan Gu Yue, tidak peduli yang mana yang mati, aula hukuman akan menyelidiki. Fang Yuan mengevaluasi kekuatannya sendiri dan tahu ada terlalu banyak risiko untuk membunuh mereka sekarang; dia bahkan mungkin terbunuh. Bahkan jika dia membunuh mereka, investigasi aula hukuman bahkan lebih merepotkan. Tindakannya di masa depan akan dimata-matai dan mereka bahkan mungkin menemukan warisan Flower Wine Monk.

“Menarik masalah yang jauh lebih besar ketika menghilangkan masalah kecil, bukan itu yang dilakukan orang bijak. Oh? Aku di sini,” Fang Yuan berbicara dengan ringan, berhenti di sebuah bangunan bambu yang sudah usang.

Bangunan bambu ini robek dan usang, seperti orang tua yang akan meninggal, terengah-engah untuk nafas terakhirnya di musim dingin yang keras.

Melihat bangunan bambu ini, wajah Fang Yuan menunjukkan sedikit kenangan.

Ini adalah kamar yang dia sewa di kehidupan sebelumnya.

Dalam kehidupan sebelumnya, setelah diusir oleh paman dan bibinya, dia memiliki kurang dari lima belas batu purba yang tersisa dan harus tidur di jalanan selama beberapa hari sebelum menemukan tempat ini.

Tempat ini terlalu usang dan memiliki harga sewa yang jauh lebih rendah daripada tempat lain. Selain itu, sementara tempat lain menghitung sewa per bulan, tempat ini menghitungnya dengan hari.

“Aku tidak tahu tentang tempat lain, apakah mereka memiliki perangkat paman dan bibi atau tidak. Tapi ingatan kehidupanku sebelumnya memberitahuku bahwa setidaknya tempat ini aman.” Fang Yuan menelepon dari pintu.

Setelah setengah jam, dia menetapkan persyaratan sewa dan dibawa ke lantai dua oleh pemiliknya.

Lantainya sudah tua, mengeluarkan suara yang berbahaya dan mengkhawatirkan saat diinjak.

Kamar itu hanya memiliki satu tempat tidur, dan selimut. Selimut memiliki banyak tambalan tetapi masih berlubang, dan gumpalan kapas kuning bocor dari dalam.



Kepala tempat tidur memiliki lampu minyak. Pemilik rumah pergi setelah menyalakan lampu.

Fang Yuan tidak tidur, tetapi duduk di tempat tidur dan mulai berkultivasi.

Saat lautan purba mengamuk di celah, setiap tetes esensi purba berwarna hijau hitam.

Empat dinding apertur berwarna kristal putih, dalam kondisi tembus cahaya.

Peringkat satu tahap puncak.

Tiba-tiba, laut purba perunggu hijau mulai memiliki arus, seperti binatang buas yang mengamuk dan bunuh diri menuju empat dinding lubang.

Bam bam bam.

Gelombang besar menghantam dinding aperture, menyebabkan riak kecil pecah menjadi tetesan kecil sebelum menghilang.

Setelah beberapa saat, 44% esensi purba laut dengan cepat habis, dengan sejumlah besar esensi purba habis.

Di dinding bukaan yang kokoh, ada garis retakan.

Tapi retakan saja tidak cukup.

Fang Yuan ingin menerobos tahap puncak Peringkat satu dan mencapai Peringkat dua, oleh karena itu ia perlu menghancurkan dinding bukaan ini sepenuhnya, berevolusi melalui kehancurannya!

Esensi purba hijau hitam terus menyerang dinding kristal, dan retakan meningkat, membentuk potongan raksasa. Di beberapa tempat, retakan bahkan lebih dalam, membentuk garis yang sangat jelas.

Saat dia menggunakan esensi purba, dia tidak terus menggunakan esensi primitif untuk menyerang, dan dinding kristal mulai sembuh, menyebabkan retakan menghilang.

Fang Yuan tidak terkejut, mengumpulkan semangatnya dan membuka matanya.

Lampu minyak sudah mati. Lagipula tidak banyak minyak.

Ruangan itu gelap, dengan hanya jendela yang memberikan sedikit cahaya melalui celah.

Kamar tidak memiliki firepit dan tidak hangat. Fang Yuan telah duduk di tempat tidur untuk waktu yang lama tanpa bergerak, dan merasa bahwa rasa dingin telah meningkat.

Iris gelapnya menyatu dengan kegelapan.

“Untuk menerobos kunci Jiao San, ada metode yang lebih mudah dan lebih aman. Yaitu naik ke Peringkat dua! Master peringkat satu Gu tidak berhak menyerah pada misi, tetapi master Gu Peringkat 2 dapat melakukannya setahun sekali. Jika saya naik ke Peringkat dua, saya bisa menyerah pada misi saya dan mengajukan pembagian aset.”

“Tetapi untuk menerobos ke Peringkat dua, itu bukanlah tugas yang mudah.” Memikirkan hal ini, Fang Yuan menghela nafas. Turun dari tempat tidurnya, dia berjalan di kamar kecil.

Dari tahap awal sampai tahap tengah, tahap menengah ke atas, ini semua adalah alam kecil. Dari peringkat satu tahap puncak ke peringkat dua tahap awal, yaitu menerobos alam besar. Di antara kedua kasus ini terdapat kesulitan yang sangat berbeda.

Sederhananya, untuk mendobrak dinding kristal dibutuhkan daya ledak yang kuat, membentuk benturan yang kuat dalam waktu singkat untuk dapat menghancurkan dinding tersebut.

Tapi Fang Yuan hanya memiliki bakat kelas C, dan laut purba hanya 44%. Jika dia menggunakan seluruh kekuatannya untuk menyerang tembok, esensi primitifnya akan segera habis.

Sama seperti sebelumnya, setelah esensi primitifnya habis, dia tidak lagi memiliki kekuatan untuk melanjutkan. Dan tembok itu memiliki kemampuan pemulihan, jadi tak lama kemudian, itu akan sembuh. Apa pun yang dilakukan Fang Yuan sebelumnya akan sia-sia.

“Mendobrak tembok dan mencapai Peringkat dua tanpa situasi khusus, seseorang membutuhkan 55% esensi purba hijau hitam. Tetapi bakat saya terbatas, hanya memiliki 44%, jadi orang mengatakan bahwa bakat adalah kunci dalam kultivasi Guru Gu!”

Memikirkan hal ini, Fang Yuan memperlambat langkahnya.

Tanpa disadari, dia telah pindah ke jendela, sehingga dia membuka jendela dengan santai.

Setiap embusan angin mengguncang jendela kisi bambu, dan ketika dibuka gunung yang tertutup salju menyapa mata. (1)

Di bawah sinar bulan, salju seperti batu giok putih, menyebar dan membiarkan dunia menyerupai istana kristal di depan mata seseorang, tidak ternoda oleh debu.

Cahaya salju menyinari wajah muda Fang Yuan. Ekspresinya damai dan tenang, alisnya halus, sepasang bola matanya terlihat seperti mata air kuno di bawah bulan.

Saat angin dingin bertiup ke wajahnya, pemuda itu tertawa, “Ini hanyalah sedikit angin es (2).”

(1) Ini adalah baris dari puisi.

(2) Sedikit angin es: pengertian non-literal mengacu pada kesulitan / rintangan. Sebuah pelesetan untuk rintangan yang dia hadapi.